

ABSTRAKSI

Muhammad Abdul Aziz, Nomor Induk Mahasiswa 152170030, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, judul Penelitian “Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Kepmen BUMN No: KEP-100/MBU/2002 Dari Aspek Keuangan Pada Perusahaan Industri Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021.

Penelitian ini merupakan penelitian statistik deskriptif. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id maupun website resmi perusahaan pada periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang dipilih. Alat analisis menggunakan Kepmen BUMN No: KEP-100/MBU/2002.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa dari 13 perusahaan batu bara yang telah diteliti jika dilihat dari aspek keuangan dengan acuan Kepmen BUMN No. KEP-100/MBU/2002 terdapat 2 perusahaan dengan kriteria (AAA) sehat yaitu PT Baramulti Suksessarana Tbk dan PT Mitrabara Adiperdana Tbk, enam perusahaan dengan kriteria (AA) sehat yaitu PT Bayan Resources Tbk, PT. Golden Energy Mines Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Harum Energy Tbk, PT TBS Energi Utama Tbk, dan PT Adaro Energy Indonesia Tbk, tiga perusahaan dengan kriteria (A) sehat yaitu PT Resource Alam Indonesia Tbk, PT Indika Energy Tbk, dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, namun terdapat dua perusahaan dengan kriteria (BB) kurang sehat yaitu PT Atlas Resources Tbk dan PT Bumi Resources Tbk yang disebabkan oleh skor ROE, ROI, Cash Ratio, Current Ratio, TATO dan TMS terhadap TA yang rendah. Saran dari peneliti diharapkan perusahaan dapat memberi perhatian khusus pada indikator-indikator yang memperoleh skor rendah tersebut agar kedepannya tingkat kesehatan perusahaannya dapat membaik.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan, Batu Bara, *KEP-100/MBU/2002*